

**GEOLOGI DAN FASIES BATUPASIR FORMASI KIKIM,
DAERAH FAJAR JAYA DAN SEKITARNYA, KECAMATAN LENGKITI,
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU, PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

ABSTRAK

Ilham Muhamad Abelian

111.140.038

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 zona 48 S) 403300 – 406200 dan 9511500 – 9514000. Sedangkan secara administratif daerah penelitian termasuk ke dalam wilayah Fajar Jaya, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah pola pengaliran *Subdendritic*, *Subtrellis* dan *Radial* dikontrol oleh struktur geologi dan kemiringan lereng yang berkembang pada daerah penelitian. Geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 satuan bentuk lahan, antara lain satuan bentuk lahan perbukitan bergelombang (S1), lereng homoklin berlereng miring (S2), dan lereng homoklin berlereng landai (S3). Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 7 satuan batuan dari tua ke muda yaitu satuan Filit Tarap, Satuan Lava-andesit Kikim, Satuan Batupasir Kikim, Satuan Batupasir Talangakar, Satuan Batugamping Baturaja, Satuan Batupasir Gumai dan Satuan Batupasir-tuffan Kasai. Hubungan stratigrafi satuan Filit Tarap dengan Satuan Lava-andesit Kikim adalah ketidakselarasan (*nonconformity*). Satuan Lava-andesit Kikim dengan Satuan Batupasir Kikim adalah membaji. Satuan Lava-andesit Kikim dan Satuan Batupasir Kikim dengan Satuan Batupasir Talangakar yaitu ketidakselarasan (*nonconformity* dan *disconformity*). Satuan Batupasir Talangakar dengan batugamping Baturaja adalah selaras. Satuan Batugamping Baturaja dengan Satuan Batupasir Gumai adalah selaras. Satuan Batupasir Gumai dengan Satuan Batupasir-tuffan Kasai adalah tidak selaras (*diconformity*). Struktur yang berkembang pada daerah penelitian berupa sesar dan kekar. Terdapat 2 sesar yang dianalisa dan 1 interpretasi kelurusan sesar. Sesar yang dianalisa yaitu sesar Bungincampang dengan nama *Normal Left Slip Fault*, sesar Fajarjaya *Normal Right Slip Fault*. Penaman berdasarkan klasifikasi Rickard, 1972.

Berdasarkan hasil analisis fasies pada Satuan Batupasir Kikim diperoleh kesimpulan dijumpai elemen arsitektural berupa *Sedimentary Gravity Flows* (SG), *Gravel Bars* (GB), *Sandy Bedforms* (SB) dan didapatkan lingkungan pengendapannya berupa *Alluvial Fans gravel bed distal Braided rivers*. Potensi geologi pada daerah penelitian yaitu potensi positif berupa endapan lepas batu-batuan yang termineralisasi yang berpotensi menjadi batu mulia (batu akik). Potensi negatif berupa gerakan massa berupa jatuhnya batuan pada daerah barat laut daerah penelitian yang dikontrol oleh kemiringan lereng dan struktur sekunder lokasi tersebut

Kata Kunci: Kikim, Fasies, Batupasir.